

THE ROLE OF THE HEALTH CADRE IN EMPOWERING FAMILY WITH MEMBERS LIFE DISORDERS IN BANYURADEN VILLAGE PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN WORKING AREA

Nanda Dwi Cahyani¹, Sri Hendarsih², Induniasih³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl.Tata Bumi No. 3

Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601

Email : Nandacahyani.nc@gmail.com

^{2,3}) Lecturer Nursing Departement of Health Polytecnic Yogyakarta

ABSTRACT

Background: *Mental disorders are behavioral or psychological patterns shown by individuals that cause distress, dysfunction, and decrease the quality of life. The number of people with mental disorders in Sleman Regency in 2016 - 2017 increased to 31,275 people. Cross-sectoral mentoring of mental health in Sleman Regency includes through the Siaga Sehat Jiwa Village. One of them is Gamping II Health Center in Banyuraden village. Mental health cadres are one of the important elements in the Healthy Soul Alert Village program*

Objective: *To find out the Role of Health Cadres in Empowering Families with Members of Mental Disorders in Banyuraden Village, Working Areas of Sleman Gamping II Health Center.*

Method: *This study is a descriptive study with a survey. Respondents of this study were families who had family members with mental disorders totaling 31 people and mental health cadres totaling 8 people. The research data was taken using family questionnaires, document study guidelines and cadre interviews.*

Results: *the majority of cadres carried out early detection of families with mental family members as much as 70.97%, cadres mobilized families of psychiatric patients to participate in mental health counseling at most 70.97%, cadres monitored families in caring for members with mental disorders at home as much as 74.20%, there were 58.06% cadres referring mental disorders to nurses of Community Mental Health Nursing (CMHN), as many as 75%. Cadres documented what activities were carried out.*

Conclusion: *Mental health cadres in Banyuraden Village in empowering families with members of mental disorders are included in the adequate category.*

Keywords: *The Role of Health Cadres, Mental Disorders*

**PERAN KADER KESEHATAN DALAM MEMBERDAYAKAN
KELUARGA DENGAN ANGGOTA KELUARGA
GANGGUAN JIWA DI DESA BANYURADEN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GAMPING II SLEMAN**

Nanda Dwi Cahyani¹, Sri Hendarsih², Induniasih³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl.Tata Bumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp/Fax (0274) 617601
Email : Nandacahyani.nc@gmail.com

^{2,3}) Dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kemenkes Yogyakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Gangguan jiwa adalah pola perilaku atau psikologis yang ditunjukkan oleh individu yang menyebabkan distres, disfungsi, dan menurunkan kualitas kehidupan. Jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 - 2017 meningkat menjadi 31.275 jiwa. Pembinaan kesehatan jiwa secara lintas sektoral di Kabupaten Sleman diantaranya melalui Desa Siaga Sehat Jiwa Salah satunya adalah Puskesmas Gamping II di desa Banyuraden. Kader kesehatan jiwa merupakan salah satu unsur penting dalam program Desa Siaga Sehat Jiwa

Tujuan : Mengetahui Peran Kader Kesehatan dalam Memberdayakan Keluarga dengan Anggota Keluarga Gangguan Jiwa di Desa Banyuraden Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan survey. Responden penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anggota keluarga gangguan jiwa berjumlah 31 orang dan kader kesehatan jiwa berjumlah 8 orang. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner keluarga, pedoman studi dokumen dan wawancara kader.

Hasil : mayoritas kader melakukan deteksi dini keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa sebanyak 70,97 %, kader menggerakkan keluarga pasien gangguan jiwa untuk mengikuti penyuluhan kesehatan jiwa paling banyak 70,97 %, kader memantau keluarga dalam merawat anggota keluarga gangguan jiwa di rumah sebanyak 74,20 %, terdapat 58,06 % kader melakukan rujukan kasus gangguan jiwa kepada perawat Community Mental Health Nursing (CMHN), sebanyak 75 %.kader melakukan dokumentasi kegiatan apa saja yang dilakukan.

Kesimpulan : Kader kesehatan jiwa di Desa Banyuraden dalam memberdayakan keluarga dengan anggota keluarga gangguan jiwa termasuk dalam kaetgori cukup.

Kata kunci : Peran Kader Kesehatan, Gangguan Jiwa